



# LAPORAN

## Kinerja Instansi Pemerintah

DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA  
KABUPATEN GRESIK



2  
0  
2  
5



[dpmdkab.gresik](https://www.instagram.com/dpmdkab.gresik)



<http://dpmd.gresikkab.go.id/>



[dpmd@gresikkab.go.id](mailto:dpmd@gresikkab.go.id)



# KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (Dinas PMD) Kabupaten Gresik Tahun 2025 tepat pada waktunya.

Penyusunan LKjIP ini merupakan wujud nyata akuntabilitas publik kami atas pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan, serta penggunaan anggaran dalam mencapai sasaran strategis organisasi, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

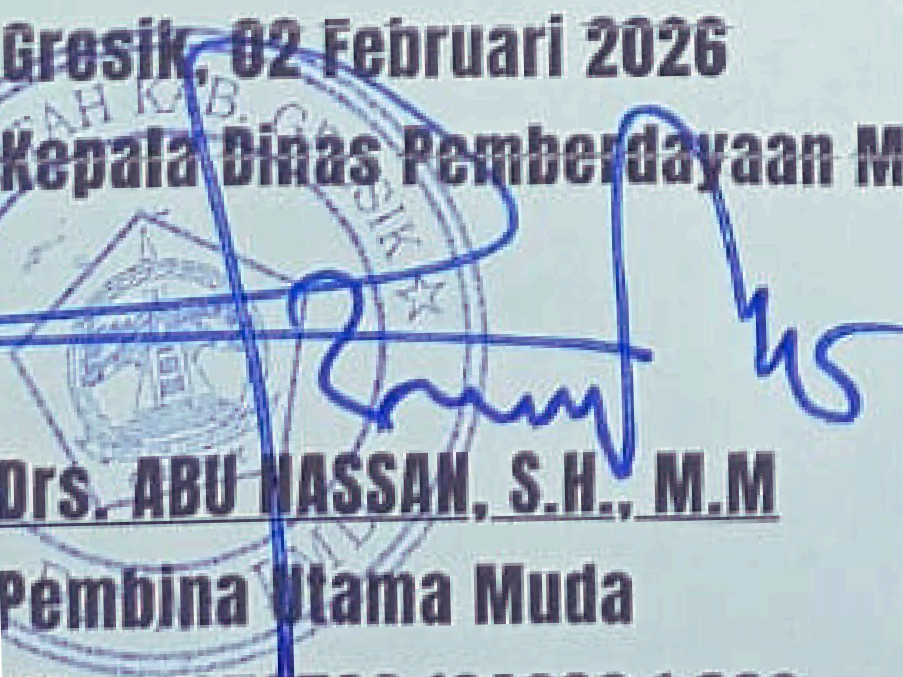
Laporan ini merangkum hasil pengukuran dan analisis capaian kinerja Dinas PMD selama periode Tahun 2025, dengan membandingkan realisasi kinerja dengan target yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dan Rencana Strategis (Renstra). Di dalamnya diuraikan keberhasilan, kegagalan, serta tantangan yang dihadapi dalam upaya mewujudkan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Gresik di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami senantiasa membuka diri terhadap saran, masukan, dan evaluasi dari berbagai pihak berkepentingan (*stakeholders*) guna perbaikan berkelanjutan dalam perencanaan dan pelaksanaan program serta kegiatan di masa yang akan datang.

Harapan kami, LKjIP ini dapat menjadi bahan evaluasi yang objektif dan memberikan informasi kinerja yang terukur mengenai pelaksanaan pembangunan di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Gresik. Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini.

Gresik, 02 Februari 2026

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Gresik

  
Drs. ABU NASSAN, S.H., M.M

Pembina Utama Muda

NIP. 19670706 199302 1 003

# RINGKASAN EKSEKUTIF

---

**Pada Laporan Kinerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Gresik Tahun 2025 terlihat bahwa capaian kinerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Gresik selama Tahun 2025 menunjukkan keberhasilan dalam mewujudkan misi dan tujuan dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Gresik 2025–2029 dapat dilihat hasil rata-rata capaian kinerja sebesar 100% dengan kategori “SANGAT TINGGI” dan rata-rata capaian anggaran sebesar 91.25% dengan kategori “SANGAT TINGGI” dan efisiensi sebesar 8.75%.**

**Dalam pelaksanaan pencapaian target indikator kinerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Gresik didukung dengan adanya alokasi anggaran belanja daerah dalam APBD Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Gresik Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp. 18.822.436.683,88 Jumlah tersebut telah direalisasikan sebesar Rp. 17.175.600.308,48 atau 91,25%.**



**Capaian kinerja  
100%  
Capaian anggaran  
91.25%**

DAFTAR ISI

i

Kata Pengantar

Ringkasan Eksekutif

ii

iii

Daftar Isi

Bab I Latar Belakang

01

09

Bab II Perencanaan Kinerja

Bab III Akuntabilitas Kinerja

17

39

Bab IV Penutup

Lampiran

41

# Bab I Latar Belakang

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah sebuah dokumen yang disusun oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Gresik untuk melaporkan kinerja, pencapaian, dan hasil dari program atau kegiatan yang telah dilaksanakan selama periode pertahun atas penggunaan anggaran.

Beberapa hal yang biasanya tercantum dalam LKjIP Dinas PMD antara lain:

1. Tujuan dan Sasaran: Menyampaikan tujuan yang ingin dicapai oleh instansi pemerintah selama periode tertentu.
2. Indikator Kinerja: Mengukur keberhasilan program atau kegiatan yang dilaksanakan.
3. Analisis Pencapaian: Menyajikan pencapaian yang sudah diperoleh dan membandingkan dengan target yang telah ditetapkan.
4. Tantangan dan Kendala: Menjelaskan tantangan atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai tujuan.
5. Rekomendasi dan Perbaikan: Memberikan saran atau langkah perbaikan untuk meningkatkan kinerja di masa depan.
6. Keuangan: Laporan mengenai penggunaan anggaran dan sumber daya yang ada.

LKjIP penting dalam mendukung akuntabilitas, transparansi, serta perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan pemerintahan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Gresik.



# Gambaran Umum

## A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

1. Kedudukan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa sebagai Perangkat Daerah diatur dengan Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 08 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Gresik, yang selanjutnya dalam pelaksanaan tugas diatur dalam Peraturan Bupati Nomor 75 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi Dan Tata Kerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kabupaten Gresik. Adapun tugas dan Fungsi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Gresik adalah :

“Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.”

2. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Gresik Dalam melaksanakan tugas, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Gresik menyelenggarakan fungsi :

- Pengkoordinasian pelaksanaan penyusunan kebijakan di bidang urusan pemberdayaan masyarakat dan desa;
- Pengkoordinasian pelaksanaan pelayanan administrasi bidang urusan pemberdayaan masyarakat dan desa;
- Pengkoordinasian pelaksanaan kebijakan di bidang urusan pemberdayaan masyarakat dan desa;
- Pengkoordinasian pelaksanaan pembinaan dan fasilitasi di bidang urusan pemberdayaan masyarakat dan desa;
- Pengkoordinasian pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kebijakan di bidang urusan pemberdayaan masyarakat dan desa;
- Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.

3. Susunan Organisasi Perangkat Daerah

Susunan Organisasi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, terdiri dari :

1. Kepala Dinas

2. Sekretariat, terdiri dari:

a) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;

b) Sub Bagian Keuangan;

c) Perencana Ahli Muda.

3. Bidang Pemberdayaan Kelembagaan Masyarakat dan Ekonomi Desa, terdiri dari:

a) Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Muda;

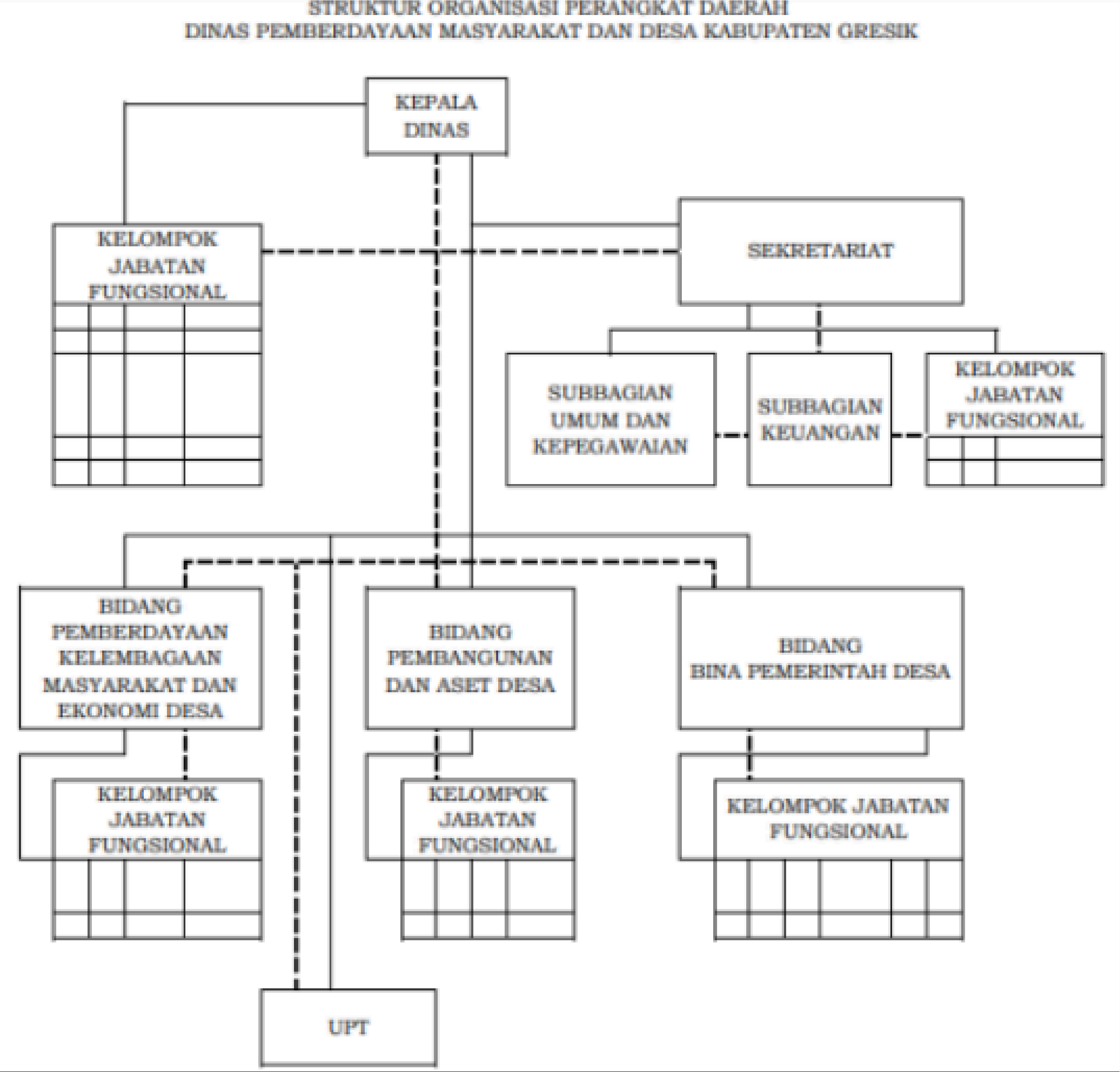
b) Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Muda;

# Gambaran Umum

4. Bidang Pembangunan dan Aset Desa, terdiri dari :
- a) Perencana Ahli Muda;
  - b) Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Muda.

5. Bidang Bina Pemerintahan Desa, terdiri dari :
- a) Perencana Ahli Muda;
  - b) Analis Kebijakan Ahli Muda;
  - c) Analis Kebijakan Ahli Muda.

6. Kelompok Jabatan Fungsional.



## B. Personil/Pegawai

Salah satu instrumen penunjang pokok pelaksanaan tugas dan fungsi adalah pegawai dengan kuantitas dan kualitas yang memadai, sesuai dengan analisa jabatan. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Gresik didukung oleh pegawai sebanyak 46 orang (per 2 Januari 2026) dengan rincian sebagai berikut:

| No     | Golongan    | Jumlah   |
|--------|-------------|----------|
| 1      | Golongan 2  | 2 orang  |
| 2      | Golongan 3  | 26 orang |
| 3      | Golongan 4  | 5 orang  |
| 4      | Golongan IX | 9 orang  |
| 5      | Golongan V  | 4 orang  |
| Jumlah |             | 46 Orang |

## C. Dukungan Anggaran

Daerah yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun 2025 berjumlah Rp.18.822.436.683,88 Dibandingkan dengan anggaran pada tahun 2024 sebesar Rp.19.094.132.355 mengalami penurunan sebanyak Rp.241.695.671 atau 1.27% rincian anggaran yang digunakan adalah sebagai berikut :

- Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota Rp. 5.089.094.300,48
- Program Penataan Desa Rp.184.869.800
- Program Peningkatan Kerjasama Desa Rp. 32.104.100
- Program Administrasi Pemerintahan Desa Rp. 10.101.908.998
- Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat Rp. 1.767.623.110

# D. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Sakip

| NO | REKOMENDASI                                                                                                                                                                              | RENCANA AKSI TINDAK LANJUT                                                                                                                                                                                                         | PENANGGUNG JAWAB                               | STATUS/PROGRESS PENYELESAIAN | LINK DATA DUKUNG                    |                                                                                                                                                                                         |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Agar dokumen perencanaan diantaranya Renstra Perubahan TA 2025-2029, DPPA TA 2025, Perjanjian Kinerja PAPBD TA 2025 didukung dengan dokumen yang telah diformalkan;                      | Melaksanakan konsultasi ke BAPPEDA terkait Penyempurnaan dokumen perencanaan diantaranya Renstra Perubahan TA 2025-2029, DPPA TA 2025, Perjanjian Kinerja PAPBD TA 2025                                                            | Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa         | SELESAI                      | Renstra TA 2025-2029                | <a href="https://drive.google.com/drive/folders/1TPd5bW32MN7u3o08XP-N7qNyVwDv1_pp?hl=id">https://drive.google.com/drive/folders/1TPd5bW32MN7u3o08XP-N7qNyVwDv1_pp?hl=id</a>             |
|    |                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                    |                                                |                              | DPPA TA 2025                        |                                                                                                                                                                                         |
|    |                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                    |                                                |                              | Perjanjian Kinerja PAPBD TA 2025    | <a href="https://drive.google.com/drive/folders/1Jsm1a6u8a78u30">https://drive.google.com/drive/folders/1Jsm1a6u8a78u30</a>                                                             |
| 2  | Agar Indikator Kinerja dalam Renstra menggunakan satuan output yang selaras (terdapat Indikator yang mencantumkan rasio namun satuan output                                              | Melaksanakan konsultasi ke BAPPEDA terkait Indikator Kinerja dalam Renstra menggunakan satuan output yang selaras. Menurut bappeda hasil dari rasio bisa berupa persentase, sehingga sudah sesuai                                  | Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa         | SELESAI                      | Renstra TA 2025-2029                | <a href="https://drive.google.com/drive/folders/1TPd5bW32MN7u3o08XP-N7qNyVwDv1_pp?hl=id">https://drive.google.com/drive/folders/1TPd5bW32MN7u3o08XP-N7qNyVwDv1_pp?hl=id</a>             |
|    |                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                    |                                                |                              |                                     |                                                                                                                                                                                         |
| 3  | Agar Renstra menyesuaikan Output yang masih berupa rentang yaitu pada indikator penyerapan tenaga kerja lokal                                                                            | Melaksanakan konsultasi ke BAPPEDA terkait Output yang masih berupa rentang yaitu pada indikator penyerapan tenaga kerja lokal,Target indikator penyerapan tenaga kerja lokal Menurut bappeda sudah sesuai dengan RPJMD 2025-2029. | Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa,BAPPEDA | SELESAI                      | Renstra TA 2025-2029                | <a href="https://drive.google.com/drive/folders/1TPd5bW32MN7u3o08XP-N7qNyVwDv1_pp?hl=id">https://drive.google.com/drive/folders/1TPd5bW32MN7u3o08XP-N7qNyVwDv1_pp?hl=id</a>             |
| 4  | agar Rentra menyajikan penyusunan program PK PAPBD selaras dengan cascading (Program Penunjang Urusan Pemerintahanan Daerah Kabupaten/Kota)                                              | Program Penunjang Urusan Pemerintahanan Daerah Kabupaten/Kota Sudah tersedia di Renstra namun tidak tersedia di cascading sesuai dengan arahan ortala ketika penyusunan POKIN                                                      | Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa         | SELESAI                      | Renstra TA 2025-2029                | <a href="https://drive.google.com/drive/folders/1TPd5bW32MN7u3o08XP-N7qNyVwDv1_pp?hl=id">https://drive.google.com/drive/folders/1TPd5bW32MN7u3o08XP-N7qNyVwDv1_pp?hl=id</a>             |
| 5  | Agar menyajikan dokumen SKP Sekretaris dan Perwakilan dari semua Bidang;                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                    | Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa         |                              |                                     |                                                                                                                                                                                         |
| 6  | Agar menyajikan data/dokumen pemberian tunjangan pegawai/pengurangan tunjangan sebagai bukti bahwa Pengukuran Kinerja menjadi dasar penyesuaian pemberian tunjangan kinerja/penghasilan; | menyajikan data dokumen pemberian tunjangan pegawai                                                                                                                                                                                | Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa         | SELESAI                      | dokumen pemberian tunjangan pegawai | <a href="https://drive.google.com/file/d/130MAPyBm8bYzKt_skV0y6Nw77V54ckc5/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/130MAPyBm8bYzKt_skV0y6Nw77V54ckc5/view?usp=sharing</a>     |
| 7  | Agar penyusunan LKJIP mengintokan perbandingan realisasi kinerja di level Provinsi;                                                                                                      | Menyajikan realisasi kinerja provinsi jawa timur pada hal 17 Dokumen LKJIP 2024                                                                                                                                                    | Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa         | SELESAI                      | LKJIP 2024                          | <a href="https://drive.google.com/file/d/1JvgE--gyXAY09u3hdsZeTuDy14BSrABe/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1JvgE--gyXAY09u3hdsZeTuDy14BSrABe/view?usp=sharing</a>     |
| 8  | Agar membuat laporan budaya kerja                                                                                                                                                        | Membuat Laporan Budaya Kerja 2024                                                                                                                                                                                                  | Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa         | SELESAI                      | BUDAYA KERJA                        | <a href="https://drive.google.com/drive/folders/1iLdJOiLyq-re00HVzqCIWVhaal3--7AE?usp=sharing">https://drive.google.com/drive/folders/1iLdJOiLyq-re00HVzqCIWVhaal3--7AE?usp=sharing</a> |

# E. Permasalahan Utama (*strategic issued*)

Tabel 2.3 Permasalahan dan Isu Strategis

| POTENSI DAERAH YANG MENJADI KEWENANGAN          | PERMASALAHAN                                                                                                                                                      | ISU KLHS YANG RELEVAN                                                                                                                                                                                                 | ISU LINGKUNGAN DINAMIS YANG RELEVAN                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                         | ISU STRATEGISDINAS PEMBERDAYAANN MASYARAKAT DAN DESA                                                       |
|-------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                 |                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                       | GLOBAL                                                                                                                                                                                                                                                | NASIONAL                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | REGIONAL                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                            |
| Aset Desa                                       | Aset desa belum digunakan secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat                                                                              | aset-aset (termasuk sumber daya alam, lahan, infrastruktur, dll) di Gresik dikelola dan dilestarikan secara berkelanjutan, mempertimbangkan dampak lingkungan dan sosial.                                             | Pembangunan berkelanjutan, aset-aset yang ada bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memperhatikan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.                                                                           | Aset-aset yang ada sampai dengan saat ini belum dimanfaatkan secara optimal dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Desa- desa belum melakukan pengelolaan aset dengan manajemen yang baik,aset belum terdata dan dibiarkan terlantar sehingga aset-aset tersebut belum memberikan manfaat yang optimal bagi kesejahteraan masyarakat desa. | Desa perlu mengoptimalkan aset yang ada untuk dipergunakan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. |
| Sumber daya manusia di desa dan basis data desa | pengambil kebijakan di tingkat desa kurang dan hampir tidak menggunakan database desa sebagai acuan dalam menentukan skala prioritas dan sasaran pembangunan desa | Penurunan daya saing Kualitas Sumber Daya Manusia.                                                                                                                                                                    | Seiring dengan kemajuan teknologi dan pesatnya migrasi pekerja antar negara mengakibatkan tingginya persaingan sumber daya manusia                                                                                                                    | Masih rendahnya kualitas sumber daya manusia dan adanya ketimpangan tingkat keterampilan pekerja, tenaga terampil masih memusat di perkotaan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Keterbatasan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan belum adanya basis data yang aktual didesa                                                                                                                            | Belum terbentuknya Pembangunan Basis Data Desa                                                             |
| Lembaga dan Organisasi Masyarakat Perdesaan     | Kurang berfungsinya Lembaga dan Organisasi Masyarakat Perdesaan Lembaga dan organisasi masyarakat perdesaan sebagai penggerak utama dalam pembangunan desa        | lembaga dan organisasi masyarakat pedesaan berkaitan dengan pentingnya melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan berkelanjutan, serta memastikan bahwa pembangunan tidak merusak lingkungan | Desa rentan dengan Perubahan iklim seperti perubahan suhu ,perubahan pola curah hujan dan peningkatan resiko bencana alam. Kelembagaan desa yang kuat dan responsif sangat penting untuk memitigasi dan beradaptasi dengan tantangan perubahan iklim. | Kelembagaan desa yang efektif dapat membantu mengurangi kemiskinan dengan mendorong pembangunan ekonomi lokal ,meningkatkan akses terhadap layanan dasar dan pemberdayaan masyarakat.Namun, fungsi lembaga kemasyarakatan belum berjalan optimal karena kurangnya pembinaan dan pemahaman akan fungsi. Penguatan lembaga sosial kemasyarakatan dapat dilakukan melalui pelatihan, pendampingan, dan peningkatan koordinasi antara lembaga kemasyarakatan dengan pemerintah desa. | Pemberdayaan masyarakat desa yang belum optimal, kurangnya kapasitas aparatur desa dalam penyelenggaraan pemerintahan, dan pentingnya penguatan lembaga sosial kemasyarakatan dalam partisipasi masyarakat              | Kerjasama antar Desa belum optimal                                                                         |

# E. Permasalahan Utama (strategic issued)

| POTENSI DAERAH YANG MENJADI KEWENANGAN | PERMASALAHAN                                                                                                                                                                                                                  | ISU KLHS YANG RELEVAN                                                                                                                                                                                                                                                    | ISU LINGKUNGAN DINAMIS YANG RELEVAN                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                   | ISU STRATEGISDINAS PEMBERDAYAANN MASYARAKAT DAN DESA                         |
|----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|
|                                        |                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                          | GLOBAL                                                                                                                                                                                                                           | NASIONAL                                                                                                                          | REGIONAL                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                              |
| BUMDes                                 | Tidak mudah bagi desa untuk mendapatkan seorang yang memiliki kemampuan manajerial unggul dalam hal pengelolaan usaha                                                                                                         | BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) berkaitan dengan dampak pembangunan BUMDes terhadap lingkungan, dan bagaimana memastikan pembangunan tersebut berkelanjutan. Peng elolaan sumber daya alam, dampak emisi, efisiensi energi, dan pengelolaan limbah dari kegiatan BUMDes. | Persaingan global barang yang dihasilkan cenderung kalah dengan produk luar ,dan terbatasnya akses terutama terhadap permodalan serta teknologi.                                                                                 | Badan usaha milik desa masih kalah bersaing dengan sektor swasta terutama dalam hal permodalan,produk, serta sistem pemasarannya. | Tidak mudah bagi desa untuk mendapatkan seorang yang memiliki kemampuan manajerial unggul dalam hal pengelolaan usaha.Walaupun ada, biasanya sudah memiliki pekerjaan tetap, sehingga ketika diminta untuk mengelola BUMDes maka itu hanya sebatas sambilan saja. | Lemahnya kemampuan manajerial dalam pengembangan BUMDes                      |
| Tata ruang Desa dan kawasan perdesaan  | Perencanaan tata ruang Desa dan pengembangan kawasan perdesaan belum optimal dan mengutamakan pembangunan berkelanjutan serta mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi.                                         | Peningkatan pengadaan infrastrukrur untuk pengembangan industri.KLHS memastikan pembangunan berkelanjutan di wilayah perdesaan dengan mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi.                                                                            | Pembangunan berkelanjutan berupaya untuk mengurangi dampak negatif pembangunan terhadap lingkungan, seperti polusi, deforestasi, dan perubahan iklim.Pembangunan yang masif berdampak pada berkurangnya kawasan paru-paru dunia. | Keterbatasan dana dan pemecahan masalah yang kompleks dimasing-masing daerah berbeda tergantung dengan PAD didaerah tersebut.     | Keterbatasan Pembangunan Konektivitas dan Infrastruktur Daerah serta keterbatasan anggaran Desa.                                                                                                                                                                  | Perencanaan tata ruang Desa dan pengembangan kawasan perdesaan belum optimal |
| masyarakat desa                        | Angka Stunting di Kabupaten Gresik masih cukup tinggi,masalah stunting di Gresik itu dipengaruhi beragam faktor seperti ekonomi, pola asuh, berat badan lahir rendah (BBLR), dan ibu yang kekurangan kalori ketika mengandung | Kondisi gizi buruk pada anak-anak dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lingkungan seperti kualitas air, sanitasi, akses terhadap makanan bergizi, dan kondisi sosial ekonomi masyarakat.                                                                               | Prevalensi stunting di seluruh dunia mencapai sekitar 22,3% pada tahun 2022, dengan sekitar 149 juta anak mengalami kondisi ini                                                                                                  | Stunting masih menjadi masalah gizi utama di Indonesia,dengan prevalensi balita stunting sebesar 24,4% pada tahun 2021            | Masalah stunting di Gresik merupakan tantangan serius yang berdampak pada kualitas kesehatan masyarakat. Angka prevalensi stunting di Gresik masih tinggi, mencapai 15,7%                                                                                         | Angka Stunting di Kabupaten Gresik masih cukup tinggi                        |
| Keuangan Desa                          | Rendahnya Kemandirian Desa                                                                                                                                                                                                    | Isu terkait KLHS (Kajian Lingkungan Hidup Strategis) dalam konteks anggaran desa adalah fokus pada memastikan pembangunan berkelanjutan di desa, dengan mempertimbangkan dampak lingkungan dari setiap kebijakan, rencana, dan program desa                              | Inflasi tinggi, perang, ketegangan geopolitik, dan kebijakan moneter yang ketat mengakibatkan lesunya pertumbuhan ekonomi dunia, atau sering juga disebut perlambatan ekonomi global.                                            | Keterbatasan Kapasitas Fiskal untuk Pembangunan Daerah mengakibatkan efisiensi dan pengoptimalan anggaran diberbagai sektor.      | Rata rata pendapatan Asli Desa (PADes) sangat rendah hanya mencapai 5,2% per tahun. Hanya 11 Desa yang memiliki PADes dengan kontribusi lebih dari 20% terhadap APBDes.                                                                                           | Peningkatan alokasi anggaran Desa                                            |

# F. Sistematika Pelaporan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini menggambarkan pencapaian kinerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Gresik



## Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi.



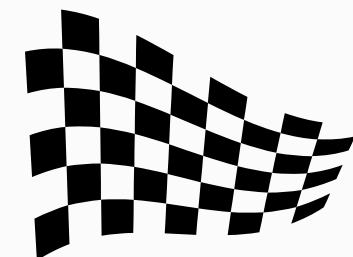
## Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.



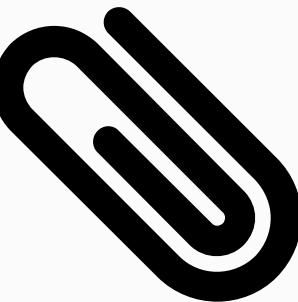
## Bab III Akuntabilitas Kinerja

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.



## Bab IV Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.



## Lampiran

# Bab II Perencanaan Kinerja

---

## A. TUJUAN, SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA

Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, perencanaan strategis memerlukan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya agar mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis, nasional dan global. Analisis terhadap lingkungan organisasi baik internal maupun eksternal merupakan langkah yang sangat penting dalam memperhitungkan kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunities) dan tantangan (threats) yang ada.

Penyusunan Renstra Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Gresik tahun 2025-2029 berpedoman pada RPJP Daerah Kabupaten Gresik tahun 2025 - 2029 dan RPJMD Kabupaten Gresik tahun 2025 - 2029, dengan memperhatikan sumber daya dan potensi yang dimiliki, faktor keberhasilan, evaluasi pembangunan serta isu strategis yang berkembang. Rencana Strategis Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Gresik tahun 2025 - 2029 merupakan penjabaran visi, misi kepala daerah melalui program dan kegiatan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Gresik yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 5 tahun.

Rencana Strategis mengandung visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan dan program serta ukuran keberhasilan dan kegagalan. Dalam pelaksanaan rencana strategis, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Gresik telah menetapkan Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja yang akan menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2025. Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Tahun 2025 telah menjawab Program dan Sasaran Strategis yang telah ditetapkan guna menjawab permasalahan pemberdayaan masyarakat dan desa yang ada di Kabupaten Gresik.

### a. Tujuan, Sasaran, dan Indikator Kinerja

Perencanaan Kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis yang akan dilaksanakan oleh Instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Penyusunan Rencana kinerja dilaksanakan seiring dengan agenda penyusunan dari kebijakan anggaran serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

Dokumen Rencana Kinerja memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, Indikator kinerja sasaran, dan rencana capaiannya; program, kegiatan, serta kelompok indikator kinerja dan rencana capaiannya. Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian sasaran yang telah ditetapkan. Penetapan indikator kinerja harus didasarkan pada perkiraan yang realistis dengan memperhatikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan serta data pendukung.

Dalam rangka mendukung upaya pencapaian visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Gresik, maka Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Gresik dituntut untuk ikut berkontribusi dalam pencapaian misi kedua yaitu Memperluas Reformasi Birokrasi melalui Penguatan Koordinasi dengan Pemerintah Kabupaten/Kota, dalam memfasilitasi Desa/Kelurahan serta Kecamatan misi ini mengisyaratkan perlunya Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa sebagai Dinas yang membantu memfasilitasi kepala desa/lurah dan camat dalam melaksanakan manajemen aparatur pemerintah desa, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa harus dapat mewujudkan aparatur yang mampu menjadi pelaksana kebijakan publik, pelayan publik serta sebagai perekat dan pemersatu bangsa sebagaimana amanat Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.

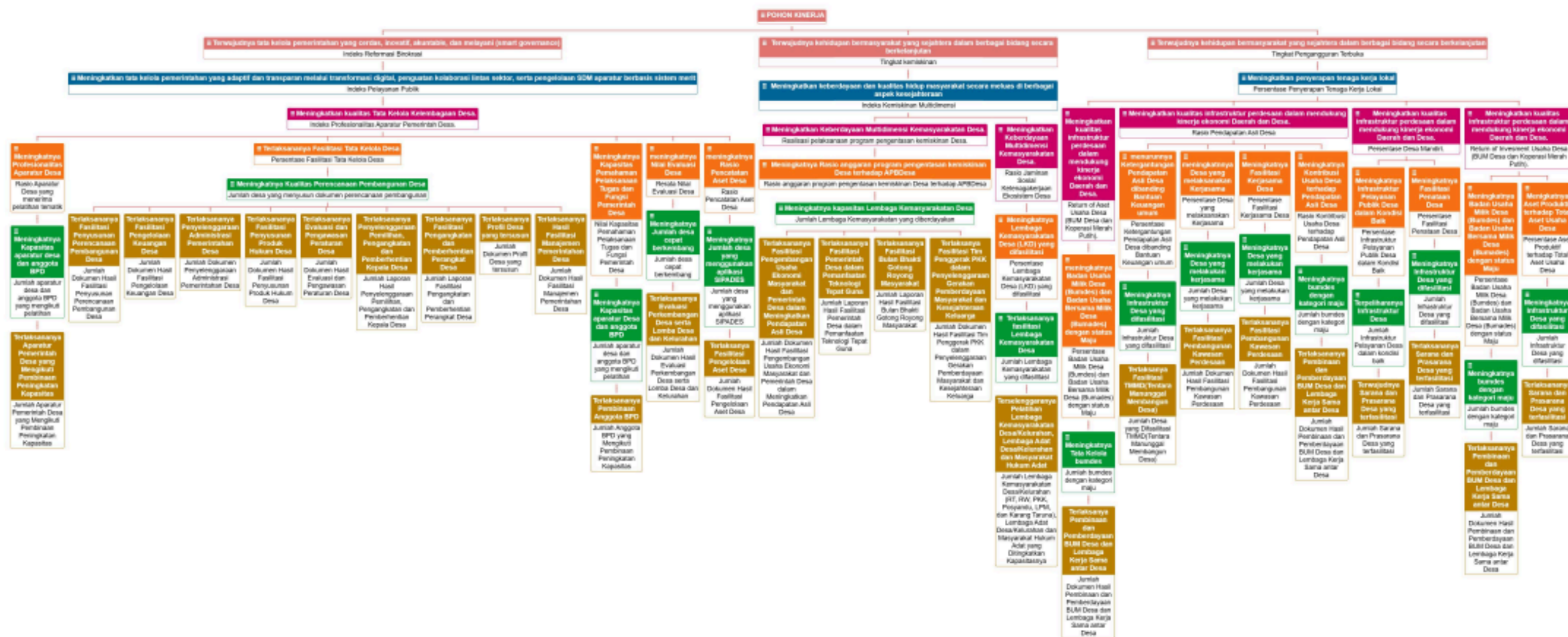
Tujuan pelaksanaan pembangunan yang akan dicapai Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Gresik pada kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang adalah Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang adaptif, transparan, dan akuntabel di Tingkat Desa melalui transformasi digital, penguatan kolaborasi lintas sektor, serta pengelolaan SDM aparatur berbasis sistem merit, guna meningkatkan keberdayaan dan kualitas hidup masyarakat Desa, di berbagai aspek kesejahteraan, dan penyerapan tenaga kerja lokal secara berkelanjutan.

Sasaran Jangka Menengah Renstra K/L (Kementrian Dalam Negeri Republik Indonesia c.q. Direktorat Jenderal Pemerintahan Desa dan Kementrian Desa dan PDTT Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat Desa) yang sinergis dengan pelayanan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa adalah pencapaian target nasional yaitu peningkatan jumlah desa mandiri. Permasalahan pelayanan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Gresik adalah keterbatasan informasi database utamanya terkait dengan desa mandiri yang menjadi target jangka menengah nasional. Penggunaan dualisme data yang digunakan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dengan Indeks Desa Membangun yang digunakan oleh Kementrian Desa dan PDTT, menjadikan daerah sulit untuk mensinergikan lokus sasaran dengan prioritas daerah.

## B. CASCADING

[illegible]

## C. POHON KINERJA



# D. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

## TAHUN 2021-2026

| SASARAN                 | IKU                                                               | FORMULA PERHITUNGAN                                                                                              | SUMBER DATA                                                                                                  |
|-------------------------|-------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| MEWUJUDKAN DESA MANDIRI | PERSENTASE DESA MANDIRI DAN MAJU SESUAI PERMENDES NO 2 TAHUN 2016 | Jumlah Desa dengan status Mandiri ditambah Jumlah Desa dengan status Maju dibagi Jumlah seluruh Desa dikali 100% | Indeks Desa Membangun yang dikeluarkan Oleh Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. |

## TAHUN 2025-2029

| SASARAN                                                                                        | IKU                                                                 | FORMULA PERHITUNGAN                      | SUMBER DATA   |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|---------------|
| Meningkatkan kualitas insfrastruktur Perdesaan dalam mendukung kinerja ekonomi Daerah dan Desa | Return on Asset Usaha Desa (BUM Desa dan Koperasi Merah Putih)      | laba bersih bumdes/total hasil aset desa | siskeudes,DDC |
|                                                                                                | Rasio Pendapatan Asli Desa                                          | PADes/Totall pendapatan desa             | siskeudes     |
|                                                                                                | Persentase Desa Mandiri                                             | jumlah desa mandiri/total desa           | indeks desa   |
|                                                                                                | Return on Investment Usaha Desa (BUM Desa dan Koperasi Merah Putih) | keuntungan investasi/total investasi     | DDC           |

# D. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

TAHUN 2025-2029

| SASARAN                                                   | IKU                                                       | FORMULA PERHITUNGAN                                                                                                                                       | SUMBER DATA                                                                         |
|-----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| Meninngkatkan kualitas Tata Kelola Kelembagaan Desa       | Indeks Profesionalitas Aparatur Pemerintah Desa           | (Nilai standar kompetensi aparatur desa + nilai kualifikasi pendidikan aparatur desa+nilai prodiktivitas aparatur desa+Nilai integritas aparatur desa )/4 | Laporan hasil survey nilai integritas aparatur desa yang dikeluarkan oleh dinas PMD |
| Meningkatkan Keberdayaan Multidimensi Kemasyarakatan Desa | Realisasi pelaksanaan program pengentasan kemiskinan Desa | REALISASI ( BLT + KETAHANAN PANGAN + STUNTING ) dibagi PAGU PERENCANAAN (BLT + KETAHANAN + STUNTING) X 100%                                               | OMSPAM DAN SISKEUDES                                                                |
|                                                           | Rasio Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Ekosistem Desa       | jumlah aparatur pemerintah desa (BPD+RT/RW yang ,mendapat BPJS ketenagakerjaan ) dibagi jumlah aparatur pemerintah desa(BPD+RT/RW)                        | lapoaran hasil survey yang dikeluarkan oleh PMD                                     |

# E. PERJANJIAN KINERJA

## TAHUN 2021-2026

| SASARAN STRATEGIS       | INDIKATOR KINERJA |                                                                    | TARGET |
|-------------------------|-------------------|--------------------------------------------------------------------|--------|
| Mewujudkan Desa Mandiri | 1                 | Persentase desa mandiri dan maju sesuai permendes No. 2 tahun 2016 | 62.42% |

## TAHUN 2025-2029

| SASARAN STRATEGIS                                                                             | INDIKATOR KINERJA |                                                                    | TARGET |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------------------------------------------------------|--------|
| Meningkatkan kualitas infrastruktur perdesaan dalam mendukung kinerja ekonomi daerah dan desa | 1                 | Return of aset usaha desa (Bumdesa dan kopertasi merah putih ) (%) | 2.09%  |
|                                                                                               | 2                 | Rasio Pendapatan asli Desa (Rasio)                                 | 0.0542 |
|                                                                                               | 3                 | Persentase desa mandiri (%)                                        | 47.58% |
|                                                                                               | 4                 | Return og investment usaha desa (Bumdesa dan koperasi merah putih) | 25.29% |
| Meningkatkan kualitas tata kelola kelembagaan desa                                            | 5                 | Indeks profesionalitas aparatur pemerintah desa (indeks)           | 60     |
| Meningkatkan keberdayaan multidimensi kemasyarakatan desa                                     | 6                 | Realisasi pelaksanaan program pengentasan kemiskinan desa (%)      | 92.81% |
|                                                                                               | 7                 | Rasio jaminan sosial ketenagakerjaan ekosistem desa (rasio)        | 0.84   |

Tabel 2.1 : Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Jangka Menengah Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Gresik

| No | Tujuan                                                        | Sasaran                 | Indikator Kinerja                                                 | Target Kinerja Sasaran Tahun Ke- |         |         |         |         |         |
|----|---------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------------------------------------------------|----------------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|
|    |                                                               |                         |                                                                   | 2021                             | 2022    | 2023    | 2024    | 2025    | 2026    |
| 1. | Menurunnya Ketimpangan Ekonomi Antar Sektor dan Antar Wilayah | Mewujudkan Desa Mandiri | Persentase Desa Mandiri dan Maju sesuai Permendes No 2 Tahun 2016 | 62.42 %                          | 66.96 % | 71.51 % | 76.06 % | 82.1 2% | 89.6 9% |

| NO | NSP K DAN SASA | TUJU AN                                                              | SASA RAN                                 | INDI KAT OR | IKD RPJM D | IKK RPJM D | IUP | TARGET TAHUN |        |        |        |        |        | KETE RAN GAN |
|----|----------------|----------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|-------------|------------|------------|-----|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------------|
|    |                |                                                                      |                                          |             |            |            |     | 2025         | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   | 2030   |              |
| 1  | 2              | 3                                                                    | 4                                        | 5           | 6          | 7          | 8   | 9            | 10     | 11     | 12     | 13     | 14     | 15           |
|    | Meni ngkat     | Mew ujudk an tata kelol a pem erint ahan yang adap tif, trans para n |                                          | Indek s     | √          |            |     | 2.25         | 2.51   | 2.75   | 3.01   | 3.25   | 3.51   | Angk a       |
|    | Meni ngkat     |                                                                      |                                          | Indek s     | √          |            |     | 48           | 46     | 44     | 42     | 40     | 38     | 100-0 (bur   |
|    | Meni ngkat     |                                                                      |                                          | Rasio Peny  | √          |            |     | 25-35        | 30-40  | 35-45  | 40-50  | 45-55  | 50-60  | Pers en      |
|    |                |                                                                      |                                          |             |            |            |     |              |        |        |        |        |        |              |
|    |                |                                                                      |                                          |             |            |            |     |              |        |        |        |        |        |              |
|    |                |                                                                      | Meni ngkat kan kualit as infra struk tur | Retur n of  |            | √          |     | 209%         | 224%   | 239%   | 254%   | 268%   | 283%   | Bida ng      |
|    |                |                                                                      |                                          | Rasio Pend  |            | √          |     | 0.0542       | 0.055  | 0.0557 | 0.0565 | 0.0572 | 0.058  | Bida ng      |
|    |                |                                                                      |                                          | Perse ntase |            | √          | √   | 47.58%       | 49.39% | 51.52% | 53.03% | 55.15% | 56.97% | Bida ng      |
|    |                |                                                                      |                                          | Retur n of  |            | √          |     | 25.29%       | 25.51% | 25.73% | 25.95% | 26.17% | 26.39% | Bida ng      |
|    |                |                                                                      | Meni ngkat                               | Indek s     |            | √          |     | 60           | 64     | 68     | 72     | 76     | 78     | Bida ng      |
|    |                |                                                                      | Meni ngkat                               | Reali sasi  |            | √          |     | 91.81        | 92.26  | 93.08  | 93.4   | 95.27  | 96.6   | Bida ng      |
|    |                |                                                                      |                                          | Rasio Jamin |            | √          |     | 0.84         | 0.86   | 0.88   | 0.9    | 0.92   | 0.94   | Bida ng      |

Sumber: Subbagian program dan pelaporan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Gresik (2025).

| No     | Kode Rekening | Program/Kegiatan/Sub Kegiatan                                                      | Anggaran                 | Keterangan |
|--------|---------------|------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|------------|
| 1.     | 2.13.01       | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH                                       | Rp. 5.089.094.300,48,-   | APBD       |
| 2.     | 2.13.02       | PROGRAM PENATAAN DESA                                                              | Rp. 184.869.800          | APBD       |
| 3.     | 2.13.03       | PROGRAM PENINGKATAN KERJASAMA DESA                                                 | Rp. 32.104.100,-         | APBD       |
| 4.     | 2.13.04       | PROGRAM ADMNISTRASI PEMERINTAHAN DESA                                              | Rp. 10.101.908.998,-     | APBD       |
| 5.     | 2.13.05       | PROGRAMPEMBERDAYAAN LEMBAGA KEMASYARAKATAN, LEMBAGA ADAT DAN MASYARAKAT HUKUM ADAT | Rp. 1.767.623.110,-      | APBD       |
| JUMLAH |               |                                                                                    | Rp. 18.822.436.683.88 ,- | APBD       |

Sumber: Subbagian program dan pelaporan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Gresik (2025).

# BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

## CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Gresik telah melaksanakan pengukuran kinerja atas kinerja yang diperjanjikan Kepala Dinas PMD dengan Bupati Gresik tahun 2025. Pengukuran mengacu Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah dengan skala nilai peringkat kinerja sebagaimana tabel berikut :

| NO | JUMLAH NILAI | KATEGORI      |
|----|--------------|---------------|
| 1. | 91% < 100%   | Sangat Tinggi |
| 2. | 76% < 90%    | Tinggi        |
| 3. | 66% < 75%    | Sedang        |
| 4. | 51% < 65%    | Rendah        |
| 5. | < 50%        | Sangat Rendah |

Capaian Tujuan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Gresik Tahun 2025 sebagai berikut:

TAHUN 2021-2026

| Sasaran                 | Indikator                                                          | Target | Realisasi | Capaian       |
|-------------------------|--------------------------------------------------------------------|--------|-----------|---------------|
| Mewujudkan Desa Mandiri | Persentase desa mandiri dan maju sesuai Permendes No. 2 tahun 2016 | 82.12% | 100%      | Sangat Tinggi |

TAHUN 2025-2029

| Sasaran                                                                                       | Indikator                                                          | Target | Realisasi | Capaian       |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|--------|-----------|---------------|
| Meningkatkan kualitas infrastruktur perdesaan dalam mendukung kinerja ekonomi daerah dan desa | Return of aset usaha desa (Bumdesa dan kopertasi merah putih ) (%) | 2.09%  | 11.47%    | Sangat Tinggi |
|                                                                                               | Rasio Pendapatan asli Desa (Rasio)                                 | 0.0542 | 0.08      | Sangat Tinggi |
|                                                                                               | Persentase desa mandiri (%)                                        | 47.58% | 100%      | Sangat Tinggi |
|                                                                                               | Return og investment usaha desa (Bumdesa dan koperasi merah putih) | 25.29% | 25.66%    | Sangat Tinggi |

Capaian Tujuan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Gresik Tahun 2025 sebagai berikut:

TAHUN 2025-2029

| Sasaran                                                   | Indikator                                                     | Target | Realisasi | Capaian       |
|-----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|--------|-----------|---------------|
| Meningkatkan kualitas tata kelola kelembagaan desa        | Indeks profesionalitas aparaturn pemerintah desa (indeks)     | 60     | 62.05     | Sangat Tinggi |
| Meningkatkan keberdayaan multidimensi kemasyarakatan desa | Realisasi pelaksanaan program pengentasan kemiskinan desa (%) | 92.81% | 97.56%    | Sangat Tinggi |
|                                                           | Rasio jaminan sosial ketenagakerjaan ekosistem desa (rasio)   | 0.84   | 0.97      | Sangat Tinggi |

Berdasarkan Indikator Tujuan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Gresik dengan capaian kinerja di kategori “Sangat Tinggi” dengan persentase Realisasi 100%.

A. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA DIBANDINGKAN DENGAN TARGET PERJANJIAN KINERJA

TAHUN 2021-2026

| SASARAN RENSTRA         | INDIKATOR KINERJA                                                  | TARGET | REALISASI | CAPAIAN | KATEGORI                |
|-------------------------|--------------------------------------------------------------------|--------|-----------|---------|-------------------------|
| Mewujudkan Desa Mandiri | Persentase desa mandiri dan maju sesuai permendes No. 2 Tahun 2016 | 82.12% | 100 %     | 100%    | Sangat Tinggi Data 2025 |

TAHUN 2025-2029

| SASARAN RENSTRA                                                                               | INDIKATOR KINERJA                                                  | TARGET | REALISASI | CAPAIAN | KATEGORI                |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|--------|-----------|---------|-------------------------|
| Meningkatkan kualitas infrastruktur perdesaan dalam mendukung kinerja ekonomi daerah dan desa | Return of aset usaha desa (Bumdesa dan kopertasi merah putih ) (%) | 2.09%  | 11.47%    | 100%    | Sangat Tinggi Data 2025 |
|                                                                                               | Rasio Pendapatan asli Desa (Rasio)                                 | 0.0542 | 0.08      | 100%    | Sangat Tinggi Data 2025 |
|                                                                                               | Persentase desa mandiri (%)                                        | 47.58% | 100%      | 100%    | Sangat Tinggi Data 2025 |
|                                                                                               | Return og investment usaha desa (Bumdesa dan koperasi merah putih) | 25.29% | 25.66%    | 100%    | Sangat Tinggi Data 2025 |

A. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA DIBANDINGKAN DENGAN TARGET PERJANJIAN KINERJA

TAHUN 2025-2029

| SASARAN RENSTRA                                           | INDIKATOR KINERJA                                             | TARGET | REALISASI | CAPAIAN | KATEGORI                   |
|-----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|--------|-----------|---------|----------------------------|
| Meningkatkan kualitas tata kelola kelembagaan desa        | Indeks profesionalitas aparatur pemerintah desa (indeks)      | 60     | 62.05     | 100%    | Sangat Tinggi<br>Data 2025 |
| Meningkatkan keberdayaan multidimensi kemasyarakatan desa | Realisasi pelaksanaan program pengentasan kemiskinan desa (%) | 92.81% | 97.56%    | 100%    | Sangat Tinggi<br>Data 2025 |
|                                                           | Rasio jaminan sosial ketenagakerjaan ekosistem desa (rasio)   | 0.84   | 0.97      | 100%    | Sangat Tinggi<br>Data 2025 |

B. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA DIBANDINGKAN DENGAN TAHUN SEBELUMNYA (2024)

TAHUN 2021-2026

| SASARAN RENSTRA         | INDIKATOR KINERJA                                                  | REALISASI 2024 | REALISASI 2025 | KETERANGAN |
|-------------------------|--------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|------------|
| Mewujudkan Desa Mandiri | Persentase desa mandiri dan maju sesuai permendes No. 2 Tahun 2016 | 100%           | 100 %          | Meningkat  |

TAHUN 2025-2029

| SASARAN RENSTRA                                                                               | INDIKATOR KINERJA                                                  | REALISASI 2024 | REALISASI 2025 | KETERANGAN |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|------------|
| Meningkatkan kualitas infrastruktur perdesaan dalam mendukung kinerja ekonomi daerah dan desa | Return of aset usaha desa (Bumdesa dan kopertasi merah putih ) (%) | 0              | 11.47%         | Meningkat  |
|                                                                                               | Rasio Pendapatan asli Desa (Rasio)                                 | 0              | 0.08           | Meningkat  |
|                                                                                               | Persentase desa mandiri (%)                                        | 0              | 100%           | Meningkat  |
|                                                                                               | Return og investment usaha desa (Bumdesa dan koperasi merah putih) | 0              | 25.66%         | Meningkat  |

B. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA DIBANDINGKAN DENGAN TAHUN SEBELUMNYA (2024)

TAHUN 2025-2029

| SASARAN RENSTRA                                           | INDIKATOR KINERJA                                             | REALISASI 2024 | REALISASI 2025 | KETERANGAN |
|-----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|----------------|----------------|------------|
| Meningkatkan kualitas tata kelola kelembagaan desa        | Indeks profesionalitas aparatur pemerintah desa (indeks)      | 0              | 62.05          | Meningkat  |
| Meningkatkan keberdayaan multidimensi kemasyarakatan desa | Realisasi pelaksanaan program pengentasan kemiskinan desa (%) | 0              | 97.56%         | Meningkat  |
|                                                           | Rasio jaminan sosial ketenagakerjaan ekosistem desa (rasio)   | 0              | 0.97           | Meningkat  |

Sumber: subbagian program dan pelaporan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (2025).

C. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA DIBANDINGKAN DENGAN TARGET AKHIR RENCANA STRATEGIS 2021 - 2026

| SASARAN RENSTRA         | INDIKATOR KINERJA                                                  | TARGET 2026 | REALISASI 2025 | KETERANGAN  |
|-------------------------|--------------------------------------------------------------------|-------------|----------------|-------------|
| Mewujudkan Desa Mandiri | Persentase desa mandiri dan maju sesuai permendes No. 2 Tahun 2016 | 89.96%      | 100 %          | Sanagt Baik |

C. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA DIBANDINGKAN DENGAN TARGET AKHIR RENCANA STRATEGIS 2025- 2029

| SASARAN RENSTRA                                                                               | INDIKATOR KINERJA                                                  | TARGET 2026 | REALISASI 2025 | KETERANGAN  |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-------------|----------------|-------------|
| Meningkatkan kualitas infrastruktur perdesaan dalam mendukung kinerja ekonomi daerah dan desa | Return of aset usaha desa (Bumdesa dan kopertasi merah putih ) (%) | 2.24%       | 11.47%         | Sanagt Baik |
|                                                                                               | Rasio Pendapatan asli Desa (Rasio)                                 | 0.0542      | 0.08           | Sanagt Baik |
|                                                                                               | Persentase desa mandiri (%)                                        | 47.58%      | 100%           | Sanagt Baik |
|                                                                                               | Return og investment usaha desa (Bumdesa dan koperasi merah putih) | 25.51%      | 25.66%         | Sanagt Baik |

C. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA DIBANDINGKAN DENGAN TARGET AKHIR RENCANA STRATEGIS 2025- 2029

| SASARAN RENSTRA                                           | INDIKATOR KINERJA                                             | TARGET 2026 | REALISASI 2025 | KETERANGAN  |
|-----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|-------------|----------------|-------------|
| Meningkatkan kualitas tata kelola kelembagaan desa        | Indeks profesionalitas aparatur pemerintah desa (indeks)      | 64          | 62.05          | Sanagt Baik |
| Meningkatkan keberdayaan multidimensi kemasyarakatan desa | Realisasi pelaksanaan program pengentasan kemiskinan desa (%) | 92.26%      | 97.56%         | Sanagt Baik |
|                                                           | Rasio jaminan sosial ketenagakerjaan ekosistem desa (rasio)   | 0.86        | 0.97           | Sanagt Baik |

D. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA DIBANDINGKAN DENGAN RATA-RATA CAPAIAN NASIONAL / PROV. JATIM / KAB. KOTA LAIN

| SASARAN RENSTRA         | INDIKATOR KINERJA                                                  | PROVINSI JAWA<br>TIMUR<br>2021-2026 | KABUPATEN<br>LAMONGAN<br>2021-2026 | LEBIH TINGGI/RENDAH |
|-------------------------|--------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------|---------------------|
| Mewujudkan Desa Mandiri | Persentase desa mandiri dan maju sesuai permendes No. 2 Tahun 2016 | 88%                                 | 79.69%                             | Lebih Tinggi        |

| SASARAN RENSTRA                                                                               | INDIKATOR KINERJA                                                  | PROVINSI JAWA<br>TIMUR<br>2021-2026 | KABUPATEN<br>LAMONGAN<br>2025-2029 | LEBIH TINGGI/RENDAH |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------|---------------------|
| Meningkatkan kualitas infrastruktur perdesaan dalam mendukung kinerja ekonomi daerah dan desa | Return of aset usaha desa (Bumdesa dan kopertasi merah putih ) (%) | 9.3%                                | 7%                                 | Lebih Tinggi        |
|                                                                                               | Rasio Pendapatan asli Desa (Rasio)                                 | 0.08                                | 0.12                               | Lebih Tinggi        |
|                                                                                               | Persentase desa mandiri (%)                                        | 35%                                 | 91%                                | Lebih Tinggi        |
|                                                                                               | Return og investment usaha desa (Bumdesa dan koperasi merah putih) | 8%                                  | 10%                                | Lebih Tinggi        |

D. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA DIBANDINGKAN DENGAN RATA-RATA CAPAIAN NASIONAL / PROV. JATIM / KAB. KOTA LAIN

| SASARAN RENSTRA                                           | INDIKATOR KINERJA                                             | PROVINSI JAWA<br>TIMUR<br>2021-2026 | KABUPATEN<br>LAMONGAN<br>2025-2029 | LEBIH TINGGI/RENDAH |
|-----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------|---------------------|
| Meningkatkan kualitas tata kelola kelembagaan desa        | Indeks profesionalitas aparatur pemerintah desa (indeks)      | 59                                  | 59                                 | Lebih Tinggi        |
|                                                           | Realisasi pelaksanaan program pengentasan kemiskinan desa (%) | 85%                                 | 92%                                | Lebih Tinggi        |
| Meningkatkan keberdayaan multidimensi kemasyarakatan desa | Rasio jaminan sosial ketenagakerjaan ekosistem desa (rasio)   | 0.65                                | 0.75                               | Lebih Tinggi        |
|                                                           |                                                               |                                     |                                    |                     |

Sebagaimana pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa capaian kinerja tahun 2025 dibandingkan dengan Rata-Rata Capaian Nasional / Prov. Jatim / Kab. Kota lain Lamongan dengan keterangan Lebih Tinggi.

E. ANALIS PENYEBAB KEBERHASILAN / KEGAGALAN

| SASARAN RENSTRA         | INDIKATOR KINERJA                                                  | ANALIS KEBERHASILAN / KEGAGALAN 2021-2026                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | SOLUSI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|-------------------------|--------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Mewujudkan Desa Mandiri | Persentase desa mandiri dan maju sesuai permendes No. 2 Tahun 2016 | <ul style="list-style-type: none"><li>● Kapasitas SDM Desa: Variasi kapasitas perangkat desa dalam mengelola dana desa dan administrasi.</li><li>● Ketimpangan Pembangunan: Tantangan dalam meratakan pembangunan, terutama di wilayah pesisir atau pulau terpencil (Bawean).</li><li>● Administrasi dan Pelaporan: Risiko keterlambatan penyusunan laporan pertanggungjawaban dana desa.</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>● Peningkatan kapasitas (pelatihan/bimtek), digitalisasi administrasi, dan pendampingan intensif untuk mendorong kemandirian desa.</li><li>● Revitalisasi infrastruktur bawean, penguatan ekonomi berbasis local, transformasi digital desa dan bantuan perumahan untuk meningkatkan standard hidup masyarakat pesisir.</li><li>● Melakukan penerapan strategis digitalisasi dan pendampingan intensif.</li></ul> |

| SASARAN RENSTRA                                                                               | INDIKATOR KINERJA                                                  | ANALIS KEBERHASILAN / KEGAGALAN 2025-2029                                            | SOLUSI                                                                                                                                                                                                                                                      |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Meningkatkan kualitas infrastruktur perdesaan dalam mendukung kinerja ekonomi daerah dan desa | Return of aset usaha desa (Bumdesa dan kopertasi merah putih ) (%) | ketidakseimbangan antara nilai aset yang besar dengan profitabilitas yang dihasilkan | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Audit dan klasifikasi aset</li><li>2. penerapan model bisnis asset – light</li><li>3. profesionalisme pengelola</li><li>4. digitalisasi pemasaran dan operasional</li></ol> diversifikasi produk yang high-margin. |

E. ANALIS PENYEBAB KEBERHASILAN / KEGAGALAN

| SASARAN RENSTRA                                                                               | INDIKATOR KINERJA                  | ANALIS KEBERHASILAN / KEGAGALAN<br>2025-2029                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | SOLUSI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Meningkatkan kualitas infrastruktur perdesaan dalam mendukung kinerja ekonomi daerah dan desa | Rasio Pendapatan asli Desa (Rasio) | <div>1.Struktur anggaran desa di Gresik masih didominasi oleh dana dari pusat dan kabupaten, sehingga dorongan untuk menggali potensi lokal menjadi kurang prioritas</div> <div>2.Banyak BUMDesa di Gresik yang belum mampu menyetorkan bagi hasil usaha ke rekening kas desa karena model bisnis yang tidak berkelanjutan atau aset yang belum produktif</div> <div>3.Aset tanah kas desa (tanah bengkok) atau bangunan milik desa seringkali belum dikelola secara komersial yang menguntungkan</div> <div>4.Desanya belum mengoptimalkan pungutan desa yang sah, hasil swadaya, atau partisipasi masyarakat yang terukur secara administratif.</div>                                                                                                                                                                                                                                            | <div>1.Kontribusi BUMDesa yang nyata (minimal 10-20% dari laba bersih)</div> <div>2.Pengelolaan pasar desa atau tempat wisata yang mandiri.</div> <div>3.Administrasi pungutan desa yang tertib dan transparan.</div>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|                                                                                               | Persentase desa mandiri (%)        | <div>1.Banyak desa di wilayah pesisir dan Bawean memiliki skor tinggi di dimensi sosial dan ekonomi, namun rendah di dimensi lingkungan (misal: pengelolaan sampah, mitigasi bencana, dan sanitasi), yang menghambat kenaikan status menjadi Mandiri.</div> <div>2.Desanya Mandiri mensyaratkan ketahanan ekonomi. Jika BUMDesa gagal memberikan kontribusi signifikan (seperti yang dibahas sebelumnya), skor dimensi ekonomi akan sulit menembus batas minimum status Mandiri.</div> <div>3.Perubahan personel di tingkat desa seringkali menyebabkan kelalaian dalam input data profil desa (Prodeskel) dan IDM, sehingga data yang terekam di pusat tidak mencerminkan kemajuan nyata di lapangan.</div> <div>4.Kesenjangan akses internet di beberapa titik di Pulau Bawean menghambat digitalisasi pelayanan, yang merupakan salah satu poin penting dalam penilaian kemandirian desa.</div> | <div>1.Mengintegrasikan program Bupati (Gresik Baru) untuk mempercepat perbaikan infrastruktur dasar di desa yang masih berstatus "Maju".</div> <div>2.Pendampingan khusus bagi desa-desa "Maju" agar dapat memenuhi indikator spesifik yang kurang (misal: pengadaan ambulan desa atau peningkatan sarana olahraga).</div> <div>3.Mendorong penggunaan aplikasi pelayanan publik untuk mendongkrak skor dimensi sosial dalam penilaian IDM.</div> <div>4.Memastikan penggunaan Dana Desa 2025 difokuskan pada kegiatan yang memiliki bobot nilai tinggi dalam kriteria Desanya Mandiri.</div> |

E. ANALIS PENYEBAB KEBERHASILAN / KEGAGALAN

| SASARAN RENSTRA                                                                               | INDIKATOR KINERJA                                                  | ANALIS KEBERHASILAN / KEGAGALAN<br>2025-2029                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | SOLUSI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Meningkatkan kualitas infrastruktur perdesaan dalam mendukung kinerja ekonomi daerah dan desa | Return of investment usaha desa (Bumdesa dan koperasi merah putih) | <div>1. Risiko Gagal Bayar &amp; Kebocoran: Secara nasional, Koperasi Desa (Kopdes) Merah Putih menghadapi risiko gagal bayar yang dipicu oleh potensi korupsi atau kebocoran anggaran yang cukup besar. Di Gresik, hal ini dimitigasi melalui pengawasan ketat agar tidak menjadi beban finansial bagi desa.</div> <div>2. Kurangnya Kompetensi Manajerial: Terdapat kekhawatiran dari DPRD Gresik mengenai "gagal paham" pengurus dalam mengelola dana besar yang dikururkan untuk Kopdes Merah Putih, yang berisiko membuat investasi tidak kembali (ROI negatif).</div> <div>3. Investasi pada Aset Tidak Produktif: Banyak BUMDesa terjebak pada pengadaan fisik (bangunan/alat) yang tidak segera menghasilkan pendapatan (idle assets), sehingga nilai penyusutan aset lebih besar daripada laba bersih yang dihasilkan.</div> <div>4. Ketergantungan Kebijakan: Unit usaha seringkali terlalu bergantung pada bantuan pemerintah (top-down) daripada kebutuhan pasar nyata, sehingga saat bantuan berhenti, usaha sulit bertahan secara mandiri.</div> | <div>1. Penerbitan Peraturan Bupati Gresik Nomor 30 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Koperasi Desa Merah Putih untuk memastikan akuntabilitas dan perlindungan usaha.</div> <div>2. Mandat Sinergi (BUMDes x Koperasi): Untuk menghindari tumpang tindih, BUMDesa diarahkan mengelola aset strategis desa sementara Kopdes fokus pada pemberdayaan anggota.</div> <div>3. Ancaman Sanksi Administratif: Bupati Gresik menegaskan komitmennya dengan memberikan "ancaman" tidak menandatangani Bantuan Keuangan (BK) Desa bagi Kades yang tidak serius mengelola Kopdes Merah Putih, guna menjamin komitmen pimpinan desa terhadap ROI usaha tersebut.</div> <div>4. Pelatihan Pengurus: Melakukan Bimtek intensif bagi pengurus usaha desa untuk meningkatkan kemampuan analisis kelayakan bisnis agar setiap rupiah investasi memiliki proyeksi pengembalian yang jelas.</div> |
| Meningkatkan kualitas tata kelola kelembagaan desa                                            | Indeks profesionalitas aparatur pemerintah desa (indeks)           | <div>1. Kesenjangan Kualifikasi Pendidikan: Masih terdapat perangkat desa dengan latar belakang pendidikan yang belum sesuai dengan standar jabatan teknis (seperti bendahara atau operator sistem), yang memengaruhi skor dimensi Kualifikasi.</div> <div>2. Lemahnya Literasi Digital &amp; Administrasi: Banyaknya aplikasi baru (seperti Siskeudes Link dan sistem profil desa) tidak dibarengi dengan kecepatan adaptasi perangkat desa, menyebabkan keterlambatan laporan dan kesalahan input data.</div> <div>3. Inkonsistensi Disiplin &amp; Etika: Adanya kasus pemberhentian ASN/Aparatur di lingkungan Pemkab Gresik (tercatat 397 orang sepanjang 2025 karena berbagai sebab termasuk pelanggaran disiplin) menunjukkan tantangan besar dalam menjaga standar etika kerja.</div> <div>4. Risiko Politisasi Jabatan: Pergantian kepemimpinan desa sering kali diikuti dengan pergeseran perangkat yang tidak berbasis kompetensi, sehingga merusak keberlanjutan profesionalisme yang telah dibangun.</div>                                         | <div>1. Manajemen Talenta &amp; Penilaian Kompetensi: Peluncuran Manajemen Talenta tahun 2025 ditujukan untuk memetakan kompetensi aparatur secara akurat, memastikan penempatan orang yang tepat di posisi yang tepat (right man on the right place).</div> <div>2. Bimtek Intensif Berkelanjutan: Penyelenggaraan bimbingan teknis (Bimtek) yang difokuskan pada penguatan administrasi pemerintahan desa dan pencegahan penyimpangan pelayanan publik.</div> <div>3. Optimalisasi Klinik Desaku: Menyediakan wadah konsultasi khusus bagi perangkat desa untuk memecahkan masalah operasional harian tanpa harus menunggu instruksi dari kabupaten.</div> <div>4. Penguatan Standar Pelayanan Minimal (SPM): Menetapkan target capaian SPM tahun 2025 sebagai indikator penilaian kinerja bagi kepala perangkat daerah dan desa.</div>                                         |

E. ANALIS PENYEBAB KEBERHASILAN / KEGAGALAN

| SASARAN RENSTRA                                                 | INDIKATOR KINERJA                                                   | ANALIS KEBERHASILAN / KEGAGALAN<br>2025-2029                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | SOLUSI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Meningkatkan<br>keberdayaan multidimensi<br>kemasyarakatan desa | Realisasi pelaksanaan<br>program pengentasan<br>kemiskinan desa (%) | <div>1. Validasi Data Terpadu (DTKS): Ketidakakuratan data di tingkat desa menyebabkan intervensi program (seperti bantuan sosial atau pemberdayaan) sering kali tidak tepat sasaran, yang berujung pada inefisiensi anggaran pengentasan kemiskinan.</div> <div>2. Lemahnya Integrasi Lintas Sektor: Program pengentasan kemiskinan masih sering berjalan sendiri-sendiri antar organisasi perangkat daerah (OPD), sehingga dampak kumulatif bagi warga miskin di desa menjadi kurang optimal.</div> <div>3. Fokus pada Bantuan daripada Pemberdayaan: Masih tingginya persentase program yang bersifat karitatif (pemberian bantuan langsung) dibandingkan program pemberdayaan ekonomi berkelanjutan yang mampu menciptakan kemandirian finansial bagi keluarga miskin.</div> | <div>1. Sinergi Data (Single Data System): Kolaborasi antara Dinas PMD dan Dinas Sosial untuk memvalidasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) agar program pengentasan kemiskinan lebih akurat.</div> <div>2. Program Bunda Puspa: Penguatan pemberdayaan ekonomi perempuan (KPM) untuk meningkatkan ketahanan ekonomi rumah tangga miskin secara langsung.</div> <div>3. Nawakarsa Award: Memberikan insentif bagi desa yang berhasil menginovasi potensi lokal untuk mengurangi angka kemiskinan, seperti transformasi wisata desa yang menyerap tenaga kerja lokal.</div> <div>4. Evaluasi Melalui LP2KD: Penyusunan Laporan Pelaksanaan Penanggulangan Kemiskinan Daerah (LP2KD) secara berkala untuk memantau capaian indikator kinerja utama setiap desa.</div>                                                                                                                                                                                 |
|                                                                 | Rasio jaminan sosial<br>ketenagakerjaan<br>ekosistem desa (rasio)   | <div>1. Ketidaktertiban Unit Pendukung: Masih ditemukan unit layanan di desa (seperti Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi/SPPG) yang belum tertib mendaftarkan anggotanya ke BPJS Ketenagakerjaan.</div> <div>2. Cakupan Pekerja Rentan: Rasio kepesertaan bagi ketua RT, RW, dan anggota BPD masih dalam tahap akselerasi dan belum merata di seluruh desa.</div> <div>3. Sinkronisasi Data: Adanya ketidaksesuaian data antara jumlah pekerja riil di ekosistem desa dengan data kepesertaan aktif, yang memerlukan sinkronisasi intensif antara 300+ Sekdes dengan BPJS Ketenagakerjaan.</div> <div>4. Kapasitas Anggaran Desa: Beberapa desa masih ragu mengalokasikan dana untuk iuran pekerja rentan karena khawatir akan beban jangka panjang pada APBDes.</div>              | <div>1. Regulasi &amp; Instruksi Bupati: Penerbitan Keputusan Bupati Gresik Nomor 560 Tahun 2025 yang mewajibkan pemberian perlindungan jaminan sosial bagi nelayan, petani, dan pekerja rentan desa melalui Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT).</div> <div>2. Integrasi Penilaian Nawakarsa: Kepatuhan pendaftaran BPJS Ketenagakerjaan bagi seluruh elemen desa (BPD, RT, RW) kini menjadi salah satu indikator utama dalam Penilaian Desa Nawakarsa 2025, yang menentukan pemberian insentif bagi desa.</div> <div>3. Monitoring Efektivitas (Monev): Penyelenggaraan forum sinkronisasi data secara berkala untuk memastikan setiap pekerja di ekosistem desa, termasuk relawan program MBG, terproteksi secara sah.</div> <div>4. Dukungan CSR &amp; Sektor Swasta: Mendorong perusahaan di sekitar wilayah industri Gresik untuk mengarahkan dana CSR guna membantu premi BPJS bagi pekerja rentan di desa-desa lingkaran industri.</div> |

F. ALOKASI ANGGARAN DALAM PENCAPAIAN TUJUAN 2021-2026

| NO | SASARAN STRATEGIS       | INDIKATOR KINERJA UTAMA                                              | KINERJA |           |             | ANGGARAN          |                   |             | TINGKAT KOEFISIENSI (%) |
|----|-------------------------|----------------------------------------------------------------------|---------|-----------|-------------|-------------------|-------------------|-------------|-------------------------|
|    |                         |                                                                      | TARGET  | REALISASI | CAPAIAN (%) | PAGU (Rp)         | REALISASI (Rp)    | CAPAIAN (%) |                         |
| 1  | Mewujudkan Desa Mandiri | Persentase Desa Mandiri dan Maju sesuai Permendes Nomor 2 Tahun 2016 | 100%    | 100%      | 100%        | 18.822.436.683,88 | 17.175.600.308,48 | 91.25%      | 8.75%                   |

F. ALOKASI ANGGARAN DALAM PENCAPAIAN TUJUAN 2025-2029

| NO | SASARAN STRATEGIS                                                             | INDIKATOR KINERJA                                                                          | KINERJA |           |             | ANGGARAN          |                   |             | TINGKAT KOEFISIENSI (%) |
|----|-------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------|-----------|-------------|-------------------|-------------------|-------------|-------------------------|
|    |                                                                               |                                                                                            | TARGET  | REALISASI | CAPAIAN (%) | PAGU (Rp)         | REALISASI (Rp)    | CAPAIAN (%) |                         |
| 1  | Meningkatkan kualitas infrastruktur perdesaan dalam mendukung kinerja ekonomi | Return of aset<br>Rasio Pendapat<br>Persentase desa<br>Return of investme<br>nt usaha desa | 100%    | 100%      | 100%        | 18.822.436.683,88 | 17.175.600.308,48 | 91.25%      | 8.75%                   |
| 2  | Meningkatkan kualitas tata kelola kelembagaan                                 | Indeks profesionalitas aparatur pemerintah desa (indeks)                                   |         |           |             |                   |                   |             |                         |
| 3  | Meningkatkan keberdayaan multidim                                             | Realisasi pelaksanaan program<br>Rasio                                                     |         |           |             |                   |                   |             |                         |
|    |                                                                               | Indeks profesionalitas aparatur pemerintah desa (indeks)                                   |         |           |             |                   |                   |             |                         |

G. EFEKTIVITAS PENGGUNA SUMBER DAYA

| SASARAN RENSTRA         | INDIKATOR KINERJA                                                  | PAGU ANGGARAN     | REALISASI         | CAPAIAN |
|-------------------------|--------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|---------|
| Mewujudkan Desa Mandiri | Persentase desa mandiri dan maju sesuai permendes No. 2 Tahun 2016 | 18.822.436.683.88 | 17.175.600.308.48 | 91.25%  |

| SASARAN STRATEGIS                                                                             | INDIKATOR KINERJA                                                  | PAGU ANGGARAN     | REALISASI         | CAPAIAN |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|---------|
| Meningkatkan kualitas infrastruktur perdesaan dalam mendukung kinerja ekonomi daerah dan desa | Return of aset usaha desa (Bumdesa dan kopertasi merah putih ) (%) | 18.822.436.683,88 | 17.175.600.308,48 | 91.25%  |
|                                                                                               | Rasio Pendapatan asli Desa (Rasio)                                 |                   |                   |         |
|                                                                                               | Persentase desa mandiri (%)                                        |                   |                   |         |
|                                                                                               | Return og investment usaha desa (Bumdesa dan koperasi merah putih) |                   |                   |         |
| Meningkatkan kualitas tata kelola kelembagaan desa                                            | Indeks profesionalitas aparatur pemerintah desa (indeks)           | 18.822.436.683,88 | 17.175.600.308,48 | 91.25%  |
| Meningkatkan keberdayaan multidimensi kemasyarakatan desa                                     | Realisasi pelaksanaan program pengentasan kemiskinan desa (%)      |                   |                   |         |
|                                                                                               | Rasio jaminan sosial ketenagakerjaan ekosistem desa (rasio)        |                   |                   |         |

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat Pagu anggaran untuk Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Gresik Tahun 2025 adalah sebesar Rp.18.822.436.683.88 dan terealisasi sebesar Rp.17.175.600.308,48 atau 91.25% capaian tersebut termasuk kategori “ SANGAT TINGGI”

G. EFEKTIVITAS PENGGUNA SUMBER DAYA

| SASARAN RENSTRA         | INDIKATOR KINERJA                                                  | CAPAIAN KINERJA | CAPAIAN ANGGARAN | EFESIENSI |
|-------------------------|--------------------------------------------------------------------|-----------------|------------------|-----------|
| Mewujudkan Desa Mandiri | Persentase desa mandiri dan maju sesuai permendes No. 2 Tahun 2016 | 100%            | 91.25%           | 8.75%     |
| Kategori                |                                                                    | Sangat Tinggi   | Sangat Tinggi    |           |

| SASARAN STRATEGIS                                                                             | INDIKATOR KINERJA                                                  | CAPAIAN KINERJA | CAPAIAN ANGGARAN | EFESIENSI |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-----------------|------------------|-----------|
| Meningkatkan kualitas infrastruktur perdesaan dalam mendukung kinerja ekonomi daerah dan desa | Return of aset usaha desa (Bumdesa dan kopertasi merah putih ) (%) | 100%            | 91.25%           | 8.75%     |
|                                                                                               | Rasio Pendapatan asli Desa (Rasio)                                 |                 |                  |           |
|                                                                                               | Persentase desa mandiri (%)                                        |                 |                  |           |
|                                                                                               | Return og investment usaha desa (Bumdesa dan koperasi merah putih) |                 |                  |           |
| Meningkatkan kualitas tata kelola kelembagaan desa                                            | Indeks profesionalitas aparatur pemerintah desa (indeks)           |                 |                  |           |
| Meningkatkan keberdayaan multidimensi kemasyarakatan desa                                     | Realisasi pelaksanaan program pengentasan kemiskinan desa (%)      |                 |                  |           |
|                                                                                               | Rasio jaminan sosial ketenagakerjaan ekosistem desa (rasio)        |                 |                  |           |
| Kategori                                                                                      |                                                                    | Sangat Tinggi   | Sangat Tinggi    |           |

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 batas efisiensi adalah -20% sampai dengan 20%. . Berikut rumus perhitungan efisiensi :

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

Keterangan:

E : Efisiensi

PAKi : Pagu anggaran keluaran i

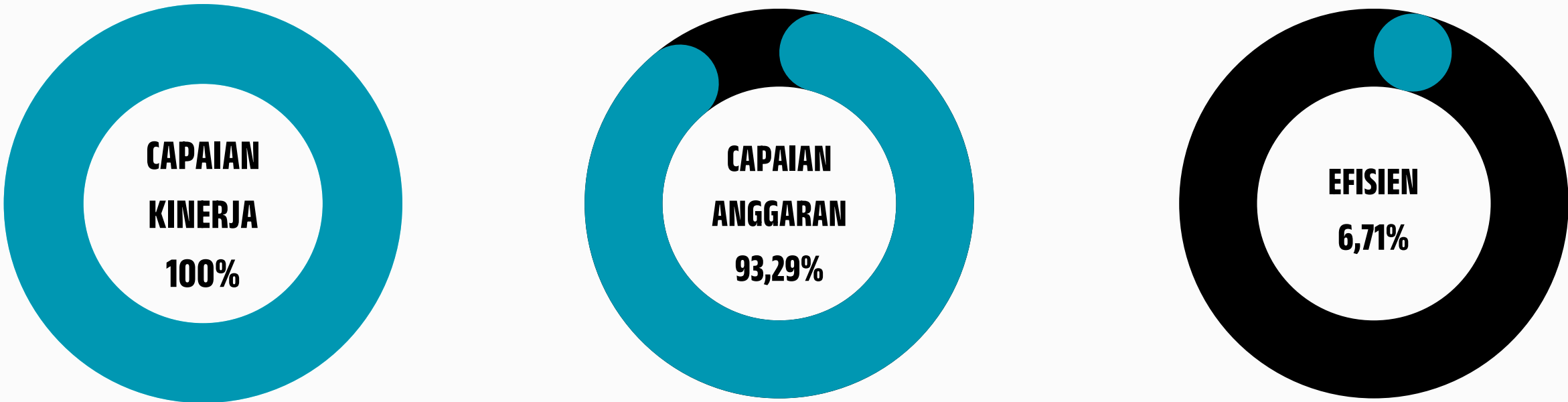
RAKi : Realisasi anggaran keluaran i

CKi : Capaian keluaran i

Dengan mengacu pada rumus tersebut maka diperoleh efisiensi sebagai berikut :

$$E = \frac{18.822.436.683,88}{17.175.600.308,48} \times 100\%$$
$$= 8.75\%$$

Capaian kinerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Gresik menunjukkan hasil rata-rata capaian kinerja sebesar 100% dengan kategori “SANGAT TINGGI” dan rata-rata capaian anggaran sebesar 91.25% dengan kategori “SANGAT TINGGI” dan efisiensi sebesar 8.75%.



H. ANALIS PROGRAM / KEGIATAN PENUNJANG PENCAPAIAN KINERJA PERANGKAT DAERAH

| Sasaran I<br>Mewujudkan Desa Mandiri<br>2021-2026 |                                                                      |                                                                                                                                                                                                           |
|---------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| NO                                                | Indikator Kinerja Utama                                              | Program                                                                                                                                                                                                   |
| 1                                                 | Persentase Desa Mandiri dan Maju sesuai Permendes Nomor 2 Tahun 2016 | 1. Program Penataan Desa<br>2. Porgram Peningkatan Kerjasama Desa<br>3. Program Administrasi Pemerintahan Desa<br>4. Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat. |

| Sasaran I<br>Meningkatkan kualitas infrastruktur perdesaan dalam mendukung kinerja ekonomi daerah dan desa<br>2025-2029 |                                                                    |                                                                                                                |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| NO                                                                                                                      | Indikator Kinerja Utama                                            | Program                                                                                                        |
| 1                                                                                                                       | Return of aset usaha desa (Bumdesa dan kopertasi merah putih ) (%) | 1. Program Penataan Desa<br>2. Porgram Peningkatan Kerjasama Desa<br>3. Program Administrasi Pemerintahan Desa |
| 2                                                                                                                       | Rasio Pendapatan asli Desa (Rasio)                                 | 1. Porgram Peningkatan Kerjasama Desa<br>2. Program Administrasi Pemerintahan Desa                             |

H. ANALIS PROGRAM / KEGIATAN PENUNJANG PENCAPAIAN KINERJA PERANGKAT DAERAH

Sasaran I  
Meningkatkan kualitas infrastruktur perdesaan dalam mendukung kinerja ekonomi daerah dan desa  
2025-2029

| NO | Indikator Kinerja Utama                                            | Program                                                                                                        |
|----|--------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3  | Persentase desa mandiri (%)                                        | 1. Program Penataan Desa<br>2. Porgram Peningkatan Kerjasama Desa<br>3. Program Administrasi Pemerintahan Desa |
| 4  | Return of investment usaha desa (Bumdesa dan koperasi merah putih) | 1. Program Administrasi Pemerintahan Desa                                                                      |

Sasaran II  
Meningkatkan kualitas tata kelola kelembagaan desa  
2025-2029

| NO | Indikator Kinerja Utama                                  | Program                                   |
|----|----------------------------------------------------------|-------------------------------------------|
| 1  | Indeks profesionalitas aparatur pemerintah desa (indeks) | 1. Program Administrasi Pemerintahan Desa |

| Sasaran III<br>Meningkatkan keberdayaan multidimensi kemasyarakatan desa<br>2025-2029 |                                                               |                                                                                                                                      |
|---------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| NO                                                                                    | Indikator Kinerja Utama                                       | Program                                                                                                                              |
| 1                                                                                     | Realisasi pelaksanaan program pengentasan kemiskinan desa (%) | 1. Program Administrasi Pemerintahan Desa                                                                                            |
| 2                                                                                     | Rasio jaminan sosial ketenagakerjaan ekosistem desa (rasio)   | 1. Program Administrasi Pemerintahan Desa<br>2. Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat. |

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 7 (tujuh) Indikator Kinerja Utama, terdapat 7 (tujuh) IKU dengan kategori Sangat Tinggi. Secara rata-rata capaian kinerja pada Tahun 2025 adalah sebesar 100% dengan Kategori Sangat Tinggi.

# BAB IV PENUTUP

## KESIMPULAN

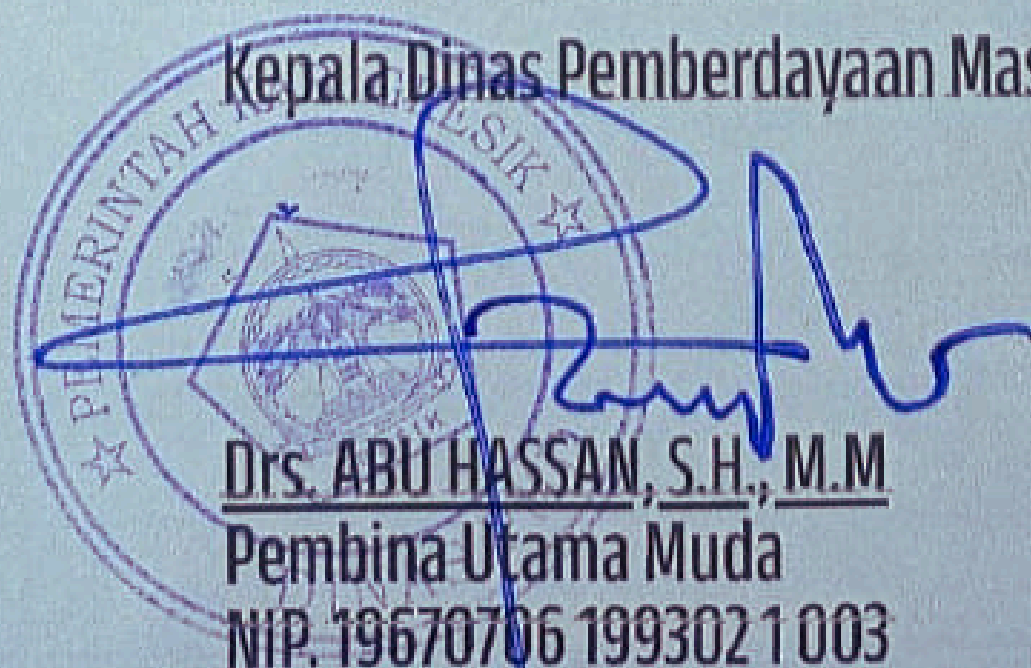
Laporan Kinerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Gresik Tahun 2025 ini merupakan laporan capaian kinerja (performance results) selama Tahun 2025. Laporan Kinerja untuk menyajikan satu informasi atas upaya pelaksanaan pembangunan yang telah dilakukan tingkat capaian kinerja, sasaran strategis, capaian keberhasilan / kendala serta solusi dalam pelaksanaan program kegiatan dan hambatan yang dijumpai dalam pelaksanaan maupun strategi pemecahan masalah.

Dalam pelaksanaan pencapaian target indikator kinerja Dinas Pemberdayaan Kabupaten Gresik didukung dengan adanya alokasi anggaran belanja daerah Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Gresik Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp. 18.822.426.683,88,- Jumlah tersebut telah direalisasikan sebesar Rp. 17.175.600.308,43,- atau 91.25%.

Secara garis besar terlihat bahwa capaian kinerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Gresik selama Tahun 2025 menunjukkan keberhasilan dalam mewujudkan misi dan tujuan dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Gresik 2025-2029 dapat dilihat hasil rata-rata capaian kinerja sebesar 100% dengan kategori "SANGAT TINGGI" dan rata-rata capaian anggaran sebesar 91.25% dengan kategori "SANGAT TINGGI" dan efisiensi sebesar 8.75%.

Gresik, 02 Februari 2026

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Gresik



Drs. ABU HASSAN, S.H., M.M  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19670706 199302 1 003

Adapun rekomendasi langkah-langkah perbaikan ke depan sebagai berikut:

## 1. Optimalisasi Anggaran Dana Desa (DD) 2026:

Mengingat proyeksi Dana Desa 2026 turun drastis, Dinas PMD harus menekankan kepada desa agar selektif memilih skala prioritas, fokus pada infrastruktur dasar dan layanan penting.

## 2. Penguatan BUMDes dan Pemberdayaan Ekonomi:

Mendorong BUMDes untuk lebih mandiri dan inovatif dalam menciptakan PADesa, tidak sekadar mengandalkan bantuan fisik.

## 3. Peningkatan Digitalisasi (Smart Village):

Mengakselerasi penggunaan aplikasi sistem keuangan dan administrasi desa untuk meminimalisir kesalahan pengelolaan dan meningkatkan transparansi.

## 4. Peningkatan Kapasitas SDM Desa:

Mengintensifkan pelatihan perangkat desa dalam penyusunan perencanaan dan pelaporan keuangan, selaras dengan tujuan Renstra 2025-2029.

## 5. Monitoring dan Evaluasi Ketat:

Meningkatkan intensitas pendampingan dan evaluasi kinerja desa (SDGs Desa) secara berkala agar target kinerja tercapai.





PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. ABU HASSAN, S.H., M.M.  
Jabatan : KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA

Selanjutnya disebut PIHAK KESATU

Nama : FANDI AKHMAD YANI  
Jabatan : Bupati Gresik

Selaku atasan PIHAK KESATU, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK KESATU berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya dan inovasi sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab PIHAK KESATU

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi

PIHAK KEDUA  
BUPATI GRESIK

FANDI AKHMAD YANI

Gresik, 6 Januari 2025  
PIHAK KESATU  
KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA

Drs. ABU HASSAN, S.H., M.M.  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19670706 199302 1 003

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA KABUPATEN GRESIK

| NO. | SASARAN                 | INDIKATOR KINERJA |                                  | TARGET |
|-----|-------------------------|-------------------|----------------------------------|--------|
| 1   | Mewujudkan Desa Mandiri | 1                 | Persentase Desa Mandiri dan Maju | 100 %  |

| No     | Kode Rekening | Program                                                                             | Anggaran              | Keterangan |
|--------|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|------------|
| 1      | 2.13.01       | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA                         | Rp. 6,080,669,713.16  | APBD       |
| 2      | 2.13.02       | PROGRAM PENATAAN DESA                                                               | Rp. 203,019,937.00    | APBD       |
| 3      | 2.13.03       | PROGRAM PENINGKATAN KERJA SAMA DESA                                                 | Rp. 82,023,883.00     | APBD       |
| 4      | 2.13.04       | PROGRAM ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DESA                                              | Rp. 9,536,137,350.00  | APBD       |
| 5      | 2.13.05       | PROGRAM PEMBERDAYAAN LEMBAGA KEMASYARAKATAN, LEMBAGA ADAT DAN MASYARAKAT HUKUM ADAT | Rp. 2,110,531,808.00  | APBD       |
| Jumlah |               |                                                                                     | Rp. 18,012,382,691.16 |            |

PIHAK KEDUA  
BUPATI GRESIK

FANDI AKHMAD YANI

Gresik, 6 Januari 2025  
PIHAK KESATU  
KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA

Drs. ABU HASSAN, S.H., M.M.  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19670706 199302 1 003

LAMPIRAN PK PAPBD



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. ABU HASSAN, S.H., M.M.  
Jabatan : KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA

Selanjutnya disebut PIHAK KESATU

Nama : FANDI AKHMAD YANI  
Jabatan : Bupati Gresik

Selaku atasan PIHAK KESATU, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK KESATU berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya dan inovasi sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab PIHAK KESATU

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi

PIHAK KEDUA  
BUPATI GRESIK



FANDI AKHMAD YANI

Gresik, 9 Oktober 2025

PIHAK KESATU  
KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA



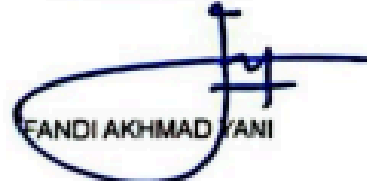
Drs. ABU HASSAN, S.H., M.M.  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19670706 199302 1 003

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA KABUPATEN GRESIK

| NO. | SASARAN                                                                                        | INDIKATOR KINERJA |                                                                     | TARGET  |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|---------------------------------------------------------------------|---------|
| 1   | Meningkatkan kualitas Tata Kelola Kelembagaan Desa.                                            | 1                 | Indeks Profesionalitas Aparatur Pemerintah Desa                     | 60      |
| 2   | Meningkatkan Keberdayaan Multidimensi Kemasyarakatan Desa.                                     | 1                 | Realisasi pelaksanaan program pengentasan kemiskinan Desa           | 91.81 % |
|     |                                                                                                | 2                 | Rasio Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Ekosistem Desa                 | 0.84    |
| 3   | Meningkatkan kualitas infrastruktur perdesaan dalam mendukung kinerja ekonomi Daerah dan Desa. | 1                 | Return on Asset Usaha Desa (BUM Desa dan Koperasi Merah Putih)      | 2.09 %  |
|     |                                                                                                | 2                 | Rasio Pendapatan Asli Desa                                          | 0.0542  |
|     |                                                                                                | 3                 | Persentase Desa Mandiri                                             | 47.58 % |
|     |                                                                                                | 4                 | Return on Investment Usaha Desa (BUM Desa dan Koperasi Merah Putih) | 25.29 % |

| No     | Kode Rekening | Program                                                                             | Anggaran              | Keterangan |
|--------|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|------------|
| 1      | 2.13.01       | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA                         | Rp. 5,275,280,697.21  | PAPBD      |
| 2      | 2.13.02       | PROGRAM PENATAAN DESA                                                               | Rp. 184,869,800.00    | PAPBD      |
| 3      | 2.13.03       | PROGRAM PENINGKATAN KERJA SAMA DESA                                                 | Rp. 32,932,000.00     | PAPBD      |
| 4      | 2.13.04       | PROGRAM ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DESA                                              | Rp. 11,016,075,086.67 | PAPBD      |
| 5      | 2.13.05       | PROGRAM PEMBERDAYAAN LEMBAGA KEMASYARAKATAN, LEMBAGA ADAT DAN MASYARAKAT HUKUM ADAT | Rp. 2,313,279,100.00  | PAPBD      |
| Jumlah |               |                                                                                     | Rp. 18,822,436,683.88 |            |

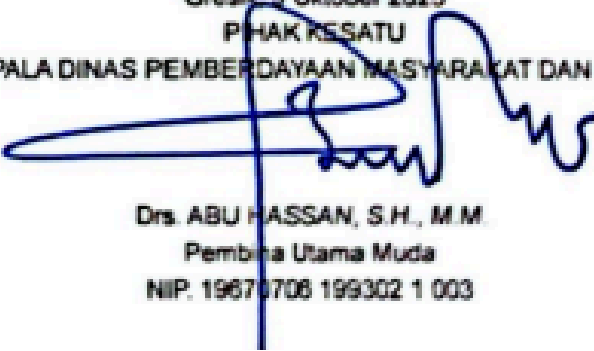
PIHAK KEDUA  
BUPATI GRESIK



FANDI AKHMAD YANI

Gresik, 9 Oktober 2025

PIHAK KESATU  
KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA



Drs. ABU HASSAN, S.H., M.M.  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19670706 199302 1 003